

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep penciptaan busana artwear bertajuk simbol gender gaya androgini ini lebih mengedepankan pewarnaan yang cerah (warna-warni) sama seperti sifat androgini yang memiliki dua sifat yang sama-sama menonjol. Menggunakan teknik batik tulis dan macramé. Pada keseluruhan karya terdapat simbol-simbol gender berupa androgini, feminine, dan maskulin masing-masingnya tidak terpisahkan. Penulis menghadirkan bentuk-bentuk busana yang bermula dari penggabungan pola dasar perempuan dan laki-laki. Kesetaraan jiwa yang penulis hadirkan pada seluruh busana merupakan cerminan diri penulis dan beberapa lingkaran yang penulis miliki.

Proses penciptaan busana artwear ini melalui proses yang lumayan panjang mulai dari pembuatan desain hingga menjahitnya, pada proses penciptaannya penulis mengalami kendala ketika proses pewarnaan pada finishingnya penulis mencampurkan air yang terlalu banyak sehingga ketika di bilas warna ikut luntur, dan mengharuskan penulis mengulang pewarnaan, pada proses menjahitnya tidak terhambat sedikitpun hanya saja pada saat pecah pola penulis sempat kebingungan karna ini merupakan kali pertama penulis membuat pola busana seperti karya yang berjudul “diantara” namun dapat teratasi.

Karya yang dihasilkan berupa busana artwear sudah sesuai dengan kehendak penulis mulai dari simbol yang dihadirkan, pecah pola yang

dibuat, warna yang dihadirkan sudah sesuai dengan table warna yang penulis buat, hingga wujudnya juga sudah sesuai dengan desain yang penulis buat.

B. Saran

Penciptaan karya seni membutuhkan waktu yang tidak instan serta rangkaian dari proses yang panjang dan bertahap. Proses eksplorasi dan pengolahan ide berdasarkan pengalaman dan pengamatan sangat menentukan hasil akhir karya yang diciptakan. Konsep dan rancangan karya yang matang juga sangat diperlukan dalam pembuatan karya. Dalam hal ini penulis menciptakan karya seni tekstil berupa busana Artwaer dengan inspirasi dari simbol gender dan gaya Androgini karena masih belum pernah ada yang mengangkatnya sehingga masih segar untuk dieksplorasi. Hal tersebut di sisi lain membuat penulis agak kesusahan dan mencari sumber referensi terkait dengan penciptaan karya busana ini. Diharapkan adanya tambahan sumber referensi baik tulisan maupun referensi visual yang dapat membantu penciptaan busana kasual ini ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bem, Sandra Lipzits, (1975), *Sex Role adaptability: One Consequence of Psychological Androgyny*. Stanford University, dalam *Journal of Personality and Social Psychology* 1985, vol.31, No. 4, 34-643
- Djelantik, A.A.M, (1999), *Estetika: Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Goet Puspo, (2005), *Dinamika Busana Pria*, Yogyakarta: Kanisius
- Gustami, SP. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasistwa
- Hamzuri. (1981), *Batik Klasik*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Haryono, Timbul, (2002), *Pengertian Seni Kriya*, Tersedia:
<http://yogaparta.wordpress.com/2009/06/14/pengertian-seni-kriya/> (12 April 2017)
- Kartika, Sony, (2004), *Seni Rupa Modern*, Penerbit Rekayasa Sains, Bandung.
- Marizar, Eddy S. (2005). *Designing Furniture: Teknik Merancang Mebel Kreatif*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Minarsih dan Zubaidah Agus. 2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP Press
- Musman, Asti & Ambar B. Arini, (2011), *Batik: Wawasan Adiluhung Nusantara*, Penerbit G-Media, Yogyakarta.
- Rispul, (2012), “*Seni Kriya Antara Teknik dan Ekspresi*” dalam *CORAK*, Jurnal Seni Kriya 1/01.
- Sachari, Agus, (2005), *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa: Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya*, Erlangga.
- Sanyoto, Ebdi Sadjiman, (2010), *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*, Jalasutra.
- Sobur, Alex, (2009), *Semiotika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Susanto, Sewan, (1980), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Jakarta

Junaedi, Deni, (2013), *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, Badan Penerbit ISI
Yogyakarta, Yogyakarta.

Warren, Marry Anne. (1980), *Androgyny and Sexual Stereotyping*

